

**PENGARUH TRANSPARANSI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP
PENGELOLAAN DANA DESA PADA PEMERINTAH DESA**

**THE INFLUENCE OF TRANSPARENCY AND PUBLIC PARTICIPATION ON
VILLAGE FUND MANAGEMENT IN VILLAGE GOVERNMENT**

¹ Nur Alvia

nuralfiahmz@gmail.com

Universitas Ichsan Sidenreng Rappang

² Andi Sri Kumala Putri P

malaput02@gmail.com

Universitas Ichsan Sidenreng Rappang

³ Ari Ayu

ariayulennarii@gmail.com

Universitas Ichsan Sidenreng Rappang

Abstract

The management of village funds should adhere to principles of transparency and give priority to the interests of the community. Nevertheless, several instances of misappropriation of village money persist in different regions of Indonesia, and the general comprehension of village fund management remains inadequate. The objective of this study is to investigate and assess the impact of transparency and community participation on the management of the Village Fund in the Panca Rijang District. This research methodology employs saturated sampling, selecting a sample of 60 individuals who participated in village meetings. The data were analyzed with the SPSS Statistics 26 software. The findings indicated that transparency had a favorable and substantial impact on the administration of village funds, as evidenced by a computed t value of 2,486 and a significance level of less than 0.05. Community participation has a strong and statistically significant impact on village fund management, as evidenced by a computed t value of 5,931 and a significance level of 0.00, which is below the threshold of 0.05. Transparency and community participation have a statistically significant and favorable impact on village fund management, as indicated by a significance level of 0.03, which is below the threshold of 0.05.

Keywords: Community Participation, Transparency, Village Fund Management.

Abstrak

Pengelolaan dana desa harus berpegang pada prinsip transparansi dan mengutamakan kepentingan masyarakat. Namun demikian, beberapa kasus penyelewengan uang desa masih terjadi di berbagai daerah di Indonesia, dan pemahaman umum mengenai pengelolaan dana desa masih belum memadai. Penelitian bertujuan dalam mengetahui dan mengkaji dampak transparansi dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Panca Rijang. Metodologi penelitian ini menggunakan sampling jenuh, dengan memilih sampel sebanyak 60 orang yang mengikuti musyawarah desa. Data dianalisis dengan perangkat lunak SPSS Statistics 26. Temuan menunjukkan bahwa transparansi mempunyai dampak positif dan besar terhadap pengelolaan dana desa, terbukti dengan nilai t hitung sebesar 2,486 dan tingkat signifikansi kurang dari 0,05. Partisipasi masyarakat mempunyai pengaruh yang kuat dan signifikan secara statistik terhadap pengelolaan dana desa, dibuktikan dengan nilai

t hitung sebesar 5,931 dan tingkat signifikansi 0,00, berada di bawah ambang batas 0,05. Transparansi dan partisipasi masyarakat mempunyai pengaruh yang signifikan dan menguntungkan secara statistik terhadap pengelolaan dana desa, hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,03 yang berada di bawah ambang batas sebesar 0,05.

Kata Kunci : Partisipasi Masyarakat, Pengelolaan Dana Desa, Transparansi

PENDAHULUAN

Desa sebagai entitas pemerintahan terendah di Indonesia memiliki peran vital dalam mengelola dan merespons kebutuhan lokal masyarakatnya. Prinsip ini tercantum dalam UU No 6 Tahun 2014, yang menyatakan desa dianggap sebagai substansi sah yang mempunyai kewenangan manajerial dengan posisi mengarahkan pelaksanaan pemerintahan dan kepentingan wilayah lokalnya. desa masih mengudara karena dukungan daerah setempat, warisan kebebasan, atau potensi adat istiadat yang dirasakan dan dihormati dalam sistem kekuasaan publik Republik Indonesia.

Dari data BPS, Indonesia memiliki desa sejumlah 83.820, termasuk desa-desa dengan berbagai tingkat perkembangan, mulai dari yang tertinggal, berkembang, hingga maju/mandiri. Setiap desa masih perlu melakukan pembaharuan agar dapat mencapai tingkat kemajuan yang diharapkan dan mengurangi tingkat kemiskinan di antara penduduknya. Tiap tahun, masyarakat memberikan kesempatan kepada desa untuk mengatur dan melaksanakan pembangunan serta meningkatkan kesejahteraan mereka.

Secara prinsip, pengembangan pedesaan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk dengan menciptakan peluang kerja dan mengelola sumber daya demi memperkuat ekonomi lokal. Keberhasilan ini sangat tergantung pada cara mengelola dana dari pusat ke desa. Dana yang signifikan ini menimbulkan risiko, terutama terkait dengan penyalahgunaan oleh aparat pemerintah setempat. Kasus penyalahgunaan dana di beberapa desa seharusnya bisa dihindari. Ketua Majelis Permusyawaratan Rakyat mencatat bahwa tidak kurang dari Rp 433,8 miliar dana desa telah disalahgunakan dalam periode 2015-2021, dengan 729 orang dianggap sebagai tersangka. Diperlukan peningkatan pengawasan yang ketat terhadap penggunaan dana desa untuk mengatasi masalah ini (Kompas.id).

Dana tersebut dimanfaatkan untuk memberikan dukungan terhadap berbagai kegiatan, antara lain penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan infrastruktur, pengembangan masyarakat, dan pemberdayaan daerah. Hal ini menunjukkan perlunya pengelolaan dana desa untuk mematuhi kriteria yang relevan dan menunjukkan akuntabilitas.

Selain transparansi, partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan sumber daya desa juga penting. (Ayu dkk. 2021) menekankan pentingnya peran kepala desa dalam hal ini, karena mereka berkolaborasi untuk mencapai tujuan kesejahteraan bersama melalui peningkatan pengetahuan, sikap, keterampilan,

bakat, dan kesadaran, serta dengan memaksimalkan sumber daya melalui pengembangan kebijakan dan program yang memenuhi kebutuhan masyarakat. Keterlibatan masyarakat mencakup keterlibatan dalam proses dan aktivitas pemerintahan yang mempengaruhi evaluasi dan pengawasan kinerja pemerintah, sekaligus memitigasi risiko penyalahgunaan kekuasaan (Putra & Rasmini, 2019). Namun demikian, partisipasi warga negara dalam urusan politik seringkali diabaikan. Untuk memitigasi risiko penyelewengan, masyarakat harus memainkan peran untuk menyusun APBD serta mengawal pelaksanaan seluruh program desa.

Beberapa peneliti yang pernah melakukan penelitian transparansi dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan dana desa diantaranya, penelitian yang dilakukan oleh (Hasanah 2022) dengan judul penelitian “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa” dan peneliti yang dilakukan oleh (Putri dan Maryono 2022) dengan judul penelitian “Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, dan Kompetensi Aparat Desa Terhadap Pengelolaan Dana Desa” .

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Transparansi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa pada Pemerintah Desa di Kecamatan Panca Rijang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Metodologi kuantitatif ini menekankan pada pemanfaatan teknik numerik atau statistik untuk menggambarkan data yang dikumpulkan melalui survei yang dikirimkan ke masyarakat pedesaan di Kecamatan Panca Rijang.

Analisis data menggunakan alat SPSS *Statistics* 26 melalui analisis statistik deskriptif. Analisis regresi linier berganda berguna dalam mengevaluasi korelasi dua variabel independen dan satu variabel dependen. Oleh karena itu, tujuan dilakukannya penelitian yakni mendapatkan pengetahuan lebih dalam mengenai faktor-faktor tersebut berdampak pada pengelolaan keuangan desa. Studi ini menilai persepsi responden melalui skala Likert.

Berikut ini adalah penjelasan Skala Likert 5 poin seperti yang dijelaskan (Sugiyono 2018):

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Kurang Setuju (KS)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat Setuju (SS)

Objek penelitian ini adalah transparansi dan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan dana desa pada pemerintah desa Kecamatan Panca Rijang. Penelitian ini dilakukan di empat desa diantaranya Desa Timoreng Panua, Bulu Wattang, Bulu, dan Cipotakari. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu 60

masyarakat yang aktif mengikuti musyawarah desa. Serta dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2024 sampai tanggal 23 Maret 2024.

A. Uji Validitas

Uji validitas menilai seberapa jauh alat ukur secara akurat mengukur sasaran yang dituju. Evaluasi kelayakan penghitungan skor korelasi *Pearson* dengan mengkorelasikan skor setiap item kuesioner dengan skor total. Setelah temuan survei diperoleh, dilakukan uji validitas untuk memastikan validitas survei. Pengujian ini diperlukan dalam memperbandingkan nilai r yang dihitung dengan nilai r referensi dari tabel.

B. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas diperlukan untuk mengevaluasi apakah metode pengukuran, seperti *survei*, dapat mengumpulkan data yang sesuai secara akurat. Suatu alat ukur dikatakan andal jika hasil pengukurannya tetap konstan dalam jangka waktu tertentu, meskipun pengukuran dilakukan pada benda yang sama beberapa kali.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Setelah menerima data survei, dilakukan uji validasi apakah survei tersebut valid. Pengujian ini melakukan pengujian penting dalam menilai perbandingan r hitung dengan r tabel.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Item	Rhitung	Rtabel	Ket.
Transparansi (X1)			
P1	0,801	0,254	Valid
P2	0,829	0,254	Valid
P3	0,757	0,254	Valid
Partisipasi Masyarakat (X2)			
P1	0,520	0,254	Valid
P2	0,787	0,254	Valid
P3	0,712	0,254	Valid
P4	0,748	0,254	Valid
Pengelolaan Dana Desa (Y)			
P1	0,702	0,254	Valid
P2	0,809	0,254	Valid
P3	0,714	0,254	Valid
P4	0,613	0,254	Valid

Sumber : Data Primer diolah, 2024

Dari tabel tersebut, kesimpulannya keseluruhan pertanyaan yang dipakai dalam menilai variabel Transparansi (X1), Partisipasi Masyarakat (X2), dan Pengelolaan Dana Desa (Y) pada Pemerintahan Desa Kecamatan Panca Rijang adalah valid karena nilai korelasi yang dihitung (r hitung) melebihi nilai korelasi tabel (0,2), dan nilai signifikansinya dibawah 0,05 (5%).

b. Uji Reliabilitas

Tujuannya adalah untuk melihat seberapa konsisten responden menjawab pertanyaan kuesioner. Pendekatan statistik *Cronbach Alpha* (α) digunakan untuk mengukur reliabilitas, dengan nilai α minimal 0,6 menunjukkan ketergantungan.

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliabilitas Coefficient	A	Keterangan
Transparansi	3 Pertanyaan	0,711	Reliabel
Partisipasi Masyarakat	4 Pertanyaan	0,639	Reliabel
Pengelolaan Dana Desa	4 Pertanyaan	0,669	Reliabel

Sumber : Data Primer diolah, 2024

Dari hasil pengujian reliabilitas, seluruh variabel instrumen penelitian sangat reliabel. Hal ini menunjukkan instrumen tersebut bisa diandalkan untuk mengumpulkan data. Temuan uji reliabilitas menyatakan *Cronbach's Alpha* melebihi 0,60, yang menyatakan pengukuran yang diperoleh dapat dipercaya.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

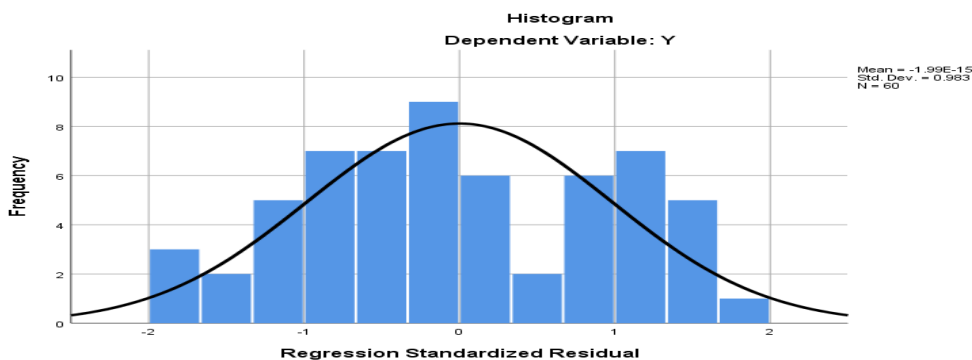
Variabel independen dan dependen model regresi diuji normalitasnya untuk melihat apakah mengikuti distribusi normal.

Tabel 3 Uji Kolmogorof

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.24356667
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.070
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

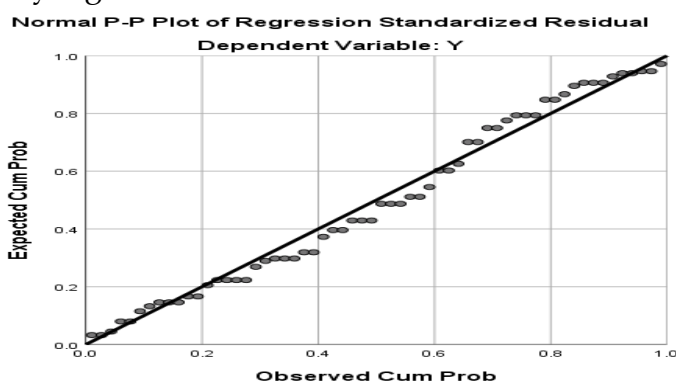
Sumber : Data Primer diolah SPSS, 2024

Tabel tersebut menampilkan besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* yaitu 0,084 dan nilai signifikan 0,200. Nilai signifikan ini $> 0,05$ yang artinya data tersebut terdistribusi dengan normal.



Gambar 1 Histogram Uji Normalitas

Apabila menilai normalitas dengan histogram, apabila kurvanya menyerupai puncak gunung yang kedua sisinya simetris, maka dapat dikatakan data yang diteliti terdistribusi normal.



Gambar 2 P-Plot Uji Normalitas

Pada pengujian normalitas menggunakan *P-Plot*, apabila titik-titiknya berpola garis diagonal dan sejajar dengan garis diagonal dari titik awal 0 tanpa menyimpang terlalu jauh, maka bisa dinyatakan data tersebut terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menilai apakah ada korelasi antar variabel independen dalam model regresi.

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Transparansi	.944	1.059
	Partisipasi Masyarakat	.944	1.059
a. Dependent Variable : Pengelolaan Dana Desa			
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}

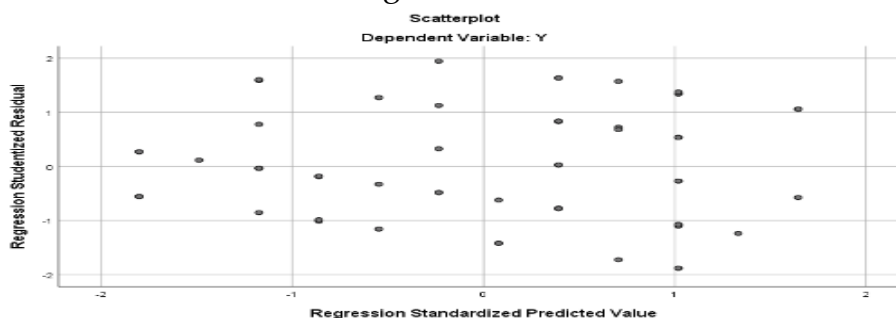
Sumber : Data Primer diolah SPSS, 2024

Tabel tersebut menampilkan nilai toleransi variabel X1 dan variabel X2 yang keduanya sebesar 0,944. Kedua angka tersebut melampaui ambang batas

0,10. Selanjutnya nilai VIF pada variabel X1 sebesar 1,059, dan pada variabel X2 juga sebesar 1,059. Dengan demikian, hasil uji multikolinearitas tersebut tidak terdapat bukti adanya multikolinearitas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas mengevaluasi adanya perbedaan varians residual antar data individu dalam model regresi.



Gambar 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dilihat dari gambar diatas, data tidak merata dan tidak menunjukkan adanya pola yang mengindikasikan heteroskedastisitas. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan histogram dan *plot* sebar untuk menilai normalitas menghasilkan data normal.

d. Uji Autokorelasi

Bertujuan untuk memastikan adanya korelasi antara *confounding error* pada periode t dengan *confounding error* pada periode sebelumnya (t-1). Autokorelasi terjadi ketika ada hubungan antara pengamatan yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu. Uji *Run Test* adalah uji statistik yang umum dipakai dalam mendeteksi autokorelasi. Hasil uji autokorelasi tercantum dalam tabel dibawah:

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.13333
Cases < Test Value	30
Cases >= Test Value	30
Total Cases	60
Number of Runs	29
Z	-.521
Asymp. Sig. (2-tailed)	.602

a. Median

Sumber : Data Primer diolah SPSS, 2024

Berdasarkan data di atas, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,602 yang artinya lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

3. Uji Hipotesis

a. Regresi Linier Berganda

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + e$

Berikut ini hasil *output* dari uji regresi linier berganda:

Tabel 6 Regresi Linier Berganda

Coefficients					
Model	Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.549	1.332		6.416	.000
Transparansi	.185	.074	.246	2.486	.016
Partisipasi Masyarakat	.369	.062	.587	5.931	.000
a. Dependent Variable : Pengelolaan Dana Desa					

Sumber : Data Primer yang diolah SPSS, 2024

Persamaan regresi bisa dilihat pada kolom B tabel *Unstandardized Coefisien* berdasarkan hasil regresi yang diberikan di atas.

$$Y = 8,549 + 0,185(X_1) + 0,369(X_2) + e$$

Nilai konstanta (a) sebesar 8,549 bertanda positif menyatakan adanya pengaruh searah variabel independen dan dependen. Nilai regresi sebesar 0,185 untuk variabel Transparansi (X₁) menunjukkan adanya pengaruh positif (searah) antara faktor-faktor tersebut. Koefisien regresi sebesar 0,369 untuk ukuran Partisipasi Masyarakat (X₂) menyatakan terdapat korelasi yang positif (searah) antar variabel-variabel tersebut.

b. Uji Parsial (Uji T-test)

Untuk menentukan T tabel dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} T \text{ tabel} &= (a/2 ; n-k-1) \\ T \text{ tabel} &= (0,005/2 ; 60-2-1) \\ T \text{ tabel} &= (0,025 ; 57) \\ T \text{ tabel} &= 2,002 \end{aligned}$$

Tabel 7 Hasil Uji T

Coefficients					
Model	Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.549	1.332		6.416	.000
Transparansi	.185	.074	.246	2.486	.016
Partisipasi Masyarakat	.369	.062	.587	5.931	.000
a. Dependent Variable : Pengelolaan Dana Desa					

Sumber : Data Primer yang diolah SPSS, 2024

Berikut penjelasan uji t diatas:

- Nilai t hitung untuk variabel X1 adalah 2,486. Nilai t hitung sebesar 45,863 melebihi nilai t kritis sebesar 2,002 dari t tabel. Di lain sisi, signifikansinya bernilai 0,016, lebih rendah dari ambang batas 0,05. Hal tersebut menyatakan tingkat keterbukaan mempengaruhi pengelolaan keuangan di suatu desa secara signifikan.
- Nilai t hitung untuk variabel X2 5,931. Nilai t hitung sebesar 5,931 melebihi nilai t kritis 2,002 dari t tabel. Selain itu, tingkat signifikansinya adalah 0,00, yang menunjukkan bahwa tingkat signifikansi tersebut dibawah ambang batas yang umum 0,05. Hal tersebut menyatakan keterlibatan masyarakat mempengaruhi pengelolaan dana daerah secara signifikan.

c. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8 Hasil Uji Simultan F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.492	2	10.246	6.401	.003 ^b
	Residual	91.241	57	1.601		
	Total	111.733	59			

a. Dependent Variable: Pengelolaan Dana Desa

b. Predictors: (Constant), Partisipasi Masyarakat, Transparansi

Sumber : Data Primer diolah SPSS, 2024

Dari tabel yang tersedia, nilai F sebesar 6,401 dan tingkat signifikansinya 0,003. Nilai signifikansi yang lebih rendah dari 0,05 menyatakan Transparansi dan Partisipasi Masyarakat secara bersamaan mempengaruhi Pengelolaan Dana Desa.

d. Uji Koefisien Determinasi (Uji R)

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.428 ^a	.183	.155	1.265

Sumber : Data Primer diolah SPSS, 2024

Data tersebut menyatakan nilai R koefisien determinasi 0,428 atau 42,8% yang menyatakan terdapat korelasi signifikan antara transparansi dan keterlibatan masyarakat dalam mengelola anggaran desa. Selain itu, nilai *Adjusted R Square* (Koefisien determinasi) 0,155 menyatakan keterbukaan dan keterlibatan masyarakat mempunyai pengaruh sebesar 15,5% terhadap pengelolaan anggaran desa.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Transparansi (X1) Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Y) pada Pemerintah Desa Kecamatan Panca Rijang

Berdasarkan temuan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, variabel transparansi (X1) mempengaruhi pengelolaan keuangan desa (Y). Hasil penelitian diperoleh $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($2,486 > 2,002$) dan $transparansi < 0,05$ yang berarti hipotesis terdukung. Berdasarkan penjelasan di atas, keterbukaan mempunyai dampak yang baik dan signifikan bagi pengelolaan dana desa pada pemerintah desa Kecamatan Panca Rijang.

Temuan penelitian ini juga dikuatkan dengan kajian terdahulu, seperti (Labangu dkk, 2022) dan (Sukmawati dan Nurfitiriani, 2019) yang menyatakan transparansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa.

2. Pengaruh Partisipasi Masyarakat (X2) Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Y) pada Pemerintah Desa Kecamatan Panca Rijang

Berdasarkan temuan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, variabel Partisipasi Masyarakat (X2) berdampak positif dan signifikan secara statistik terhadap Pengelolaan Dana Desa (Y) pada pemerintahan desa Kecamatan Panca Rijang. Hal ini dikuatkan dengan nilai T hitung ($5,931 > 2,002$), serta nilai signifikansinya (0,00) lebih rendah dari 0,05. Hal tersebut menyatakan nilai signifikansinya sesuai. Dengan begitu, kesimpulannya Partisipasi Masyarakat (X2) mempunyai pengaruh yang baik dan besar terhadap Pengelolaan Dana Desa (Y) pada pemerintahan desa Kecamatan Panca Rijang.

Hasil penelitian ini selaras dengan temuan terdahulu seperti (Putri dan Maryono, 2020) dan (Pratiwi, 2021) yang mengemukakan partisipasi masyarakat mempengaruhi pengelolaan dana desa secara searah dan signifikan.

3. Pengaruh Transparansi (X1) dan Partisipasi Masyarakat (X2) Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Y) pada Pemerintah Desa Kecamatan Panca Rijang

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa baik variabel Transparansi (X1) maupun Partisipasi Masyarakat (X2) mempunyai pengaruh yang signifikan dan simultan terhadap Pengelolaan Dana Desa (Y), dibuktikan dengan nilai signifikansi F Simultan kurang dari 0,05. Hal tersebut menyatakan penerimaan hipotesis. Persamaan garis regresi $Y = 8,549 + 0,185 (X1) + 0,369 (X2)$, menunjukkan bahwa variabel Transparansi (X1), Partisipasi Masyarakat (X2), dan Pengelolaan Dana Desa (Y) semuanya berkorelasi positif atau mempunyai hubungan positif arah yang sama.

Temuan ini selaras dengan Fajri et al. (2021) dan Putra dan Rasmini (2019) yang mengemukakan transparansi dan partisipasi masyarakat mempengaruhi pengelolaan dana desa secara signifikan dan positif.

KESIMPULAN

Dari temuan penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan pada pembahasan di atas, penelitian ini menemukan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa pada pemerintahan Kecamatan Panca Rijang. Partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa di Kecamatan Panca Rijang. Serta transparansi dan partisipasi masyarakat secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa di Kecamatan Panca Rijang.

SARAN

Berdasarkan temuan penelitian ini, dengan mempertimbangkan analisis, kesimpulan, dan keterbatasan, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi bagi penelitian kedepannya yakni:

1. Untuk pemerintah desa Kecamatan Panca Rijang, diharapkan untuk terus menjaga kinerja yang positif dengan mengelola dana desa secara transparansi dan bertanggung jawab serta mengajak masyarakat berpartisipasi dalam pengelolaan dana desa.
2. Bagi masyarakat diharapkan lebih proaktif dalam mengambil bagian dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (musrenbangdes) dan ikut serta dalam mengawasi penggunaan dana desa.
3. Harapannya, peneliti berikutnya bisa mengeksplorasi topik lain terkait dana desa, sehingga bisa teridentifikasi program-program yang memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan dana desa dan menambahkan beberapa variabel lainnya seperti akuntabilitas dan komitmen organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggrayeni R.L.S. Wowo A. Jannah R. 2021. *"Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa dengan Sifat Amanah Sebagai Variabel Mediasi"* Jurnal Akuntansi. Vol.2 No.2 2021 : 179-193
- Ayu A. Haliah Usman A. 2021. *The Influence of Competence and Leadership on The Accountability of Village Financial Management in South Sulawesi Province.* Journal of Research in Business and Management. Vol.9 No.1 November 2021 : 51-58.
- Fajri R. Restu A. Julita. *"Pengaruh Transparansi, Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Aparatur Desa, dan Pemahaman Regulasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa"* Jurnal Al-Iqtishad. Vol.17 No.2 2021 : 209-227
- Hasanah N. 2022 *"Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa"* Strata 1 Akuntansi Syariah tidak diterbitkan. Semarang : Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Labangu Y.L. Anto L.O. Nurhayati *"Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Pada Desa Labulu-Bulu Kecamatan Parigi Kabupaten Muna"* Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK). Vol.7 No.2 Oktober 2020 : 223-235.
- Permendagri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Putra I.M.Y.D. Rasmini N.K. 2019 *"Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat Pada Efektivitas Pengelolaan Dana Desa"* E-Jurnal Akuntansi Vol.28 No.1 Juli 2019 : 132-158.
- Putri A.R.L. Maryono 2022 *"Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, Dan Kompetensi Aparat Desa Terhadap Pengelolaan Dana Desa"* Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan VOL.4 No.3 Januari 2022 : 1668-1688.

- Pratiwi Y.N. 2021 *"Pengaruh Akuntansi Dana Desa dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa"* Jurnal Riset Akuntansi. Vol.1 No.1 Juli 2021 : 24-29
- Nababan W.M.C. 2023 *"Rawan Dikorupsi, Pengawasan pada Penggunaan Dana Desa Harus Diperkuat"* :
(<https://www.kompas.id/baca/polhuk/2023/03/15/rawan-korupsi-pengawasan-dana-desaharus-diperkuat>) Diakses 15 Maret 2023).
- Raharjo M.M 2020 *"Pengelolaan Dana Desa. Jakarta Timur"* : Bumi Aksara.
- Sahir S.H. 2021 *"Metodologi Penelitian. Yogyakarta : Penerbit"* KBM Indonesia.
- Sukmawati F. 2019. *"Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa"* Jurnal Ilmiah Bisnis, Pasar Modal, dan UMKM Vol.2 No.1 Juni 2019 : 52-66.